

ABSTRAK

Adrianus Ednal Julio, 22.75.7233. **Revitalisasi Makna Sosial Religius Upacara Adat *Congko Lokap Mbaru Gendang* Bagi Kaum Muda Di Kampung Tenda Kabupaten Manggarai Sebagai Upaya Mempertahankan Identitas Budaya Di Era Modern.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Intitut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Upacara *Congko Lokap* merupakan salah satu warisan budaya masyarakat Manggarai yang mengandung makna sosial dan religius yang mencerminkan relasi antara manusia dengan sesama, alam, leluhur, dan Wujud Tertinggi. Namun, di era modern ini, partisipasi kaum muda dalam upacara ini cenderung menurun akibat perubahan pola pikir dan gaya hidup yang disebabkan oleh berbagai faktor. Hal ini berdampak pada melemahnya pemahaman kaum muda terhadap nilai-nilai budaya lokal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan upacara *Congko Lokap*; (2) Menggali makna dan nilai-nilai sosial religius yang terkandung dalam upacara *Congko Lokap*; (3) Menganalisis faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi partisipasi dan kesadaran kaum muda akan pentingnya nilai sosial dan religius dalam upacara *Congko Lokap Mbaru Gendang* di Kampung Tenda ; dan (4) merumuskan upaya revitalisasi nilai-nilai tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan dua pendekatan utama yaitu penelitian lapangan lapangan dan studi kepustakaan. Data lapangan diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan tokoh adat serta masyarakat Kampung Tenda. Sementara itu, data kepustakaan diperoleh melalui kajian literatur yang relevan dengan kebudayaan, ritus adat, serta dinamika kehidupan kaum muda. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara nilai-nilai budaya dalam upacara *Congko Lokap* dan realitas kehidupan kaum muda di era modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara *Congko Lokap* mengandung nilai sosial seperti persatuan, persaudaran, dan mempererat hubungan kekerabatan antaranggota masyarakat, serta nilai religius berupa kesadaran akan kehadiran Wujud Tertinggi, penghormatan kepada leluhur, dan relasi harmonis dengan alam. Nilai-nilai ini menjadi dasar dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis dan bermakna. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa partisipasi kaum muda mengalami penurunan yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti mental instan, menganggap budaya lokal kuno dan sikap individualisme, serta faktor eksternal seperti pengaruh globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan gaya hidup modern. Kondisi ini menuntut adanya upaya revitalisasi yang terarah dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan peran lembaga-lembaga sosial seperti keluarga, lembaga adat, Gereja, dan lembaga pendidikan dalam upaya revitalisasi ini. Keempat elemen ini memiliki peran penting dalam menanamkan kembali nilai-nilai budaya kepada kaum muda melalui pendidikan, pembinaan, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan adat. Melalui upaya-upaya tersebut, kaum muda diharapkan mampu menghidupi kembali nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa upacara *Congko Lokap Mbaru Gendang* memiliki peran penting dalam menjaga identitas budaya masyarakat Manggarai, namun menghadapi tantangan serius di era modern. Oleh karena itu, revitalisasi nilai sosial religius menjadi langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan budaya dengan menjadikan kaum muda sebagai pelaku utama dalam pelestariannya.

Kata Kunci: Revitalisasi, Nilai Sosial Religius, *Congko Lokap*, Kaum Muda, Budaya Manggarai

ABSTRACT

Adrianus Ednal Julio, 22.75.7233. **THE REVITALIZATION OF THE SOCIO-RELIGIOUS MEANING OF THE *CONGKO LOKAP MBARU GENDANG* TRADITIONAL CEREMONY AMONG YOUTH IN KAMPUNG TENDA, MANGGARAI REGENCY, AS AN EFFORT TO PRESERVE CULTURAL IDENTITY IN THE MODERN ERA.** Undergraduate Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

The *Congko Lokap* ceremony is one of the cultural heritages of the Manggarai community that embodies socio-religious meanings, reflecting the relationship between human beings, others, nature, ancestors, and the Supreme Being. However, in the modern era, youth participation in this ceremony tends to decline due to changes in mindset and lifestyle influenced by various factors. This condition has led to a weakening of the understanding of local cultural values. Therefore, this study aims to: (1) describe the *Congko Lokap* ceremony; (2) explore the socio-religious meanings and values embedded in the ceremony; (3) analyze the factors influencing youth participation and awareness of the importance of socio-religious values in the *Congko Lokap Mbaru Gendang* ceremony in Kampung Tenda; and (4) formulate efforts to revitalize these values. This research employs a qualitative method using two main approaches: field research and library research. Field data were obtained through direct observation and interviews with traditional leaders and the community of Kampung Tenda. Meanwhile, library data were collected through a review of literature relevant to culture, traditional rites, and the dynamics of youth life. The collected data were then analyzed descriptively to gain an in-depth understanding of the relationship between the cultural values contained in the *Congko Lokap* ceremony and the realities of youth life in the modern era.

The results of the study show that the *Congko Lokap* ceremony contains social values such as unity, brotherhood, and the strengthening of kinship among community members, as well as religious values such as awareness of the presence of the Supreme Being, respect for ancestors, and a harmonious relationship with nature. These values serve as the foundation for building a harmonious and meaningful social life. However, the study also finds that youth participation has declined due to various factors, both internal such as an instant-oriented mentality, the perception of local culture as outdated, and individualistic attitudes and external factors, such as the influence of globalization, technological development, and modern lifestyle changes. This situation calls for structured and sustainable revitalization efforts. Therefore, the role of social institutions such as the family, customary institutions, the Church, and educational institutions is essential in this revitalization process. These four elements play a crucial role in reintroducing cultural values to the youth through education, guidance, and active involvement in traditional activities. In this way, young people are expected to embody these values in their daily lives.

In conclusion, this study affirms that the *Congko Lokap Mbaru Gendang* ceremony plays an important role in preserving the cultural identity of the Manggarai community, yet it faces serious challenges in the modern era. Hence, the revitalization of socio-religious values becomes a strategic step to ensure cultural sustainability by positioning youth as the main actors in its preservation.

Keywords: Revitalization, Socio-Religious Values, *Congko Lokap*, Youth, Manggarai Culture.